

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan suatu keadaan medis yang cukup serius dimana secara signifikan dapat meningkatkan risiko penyakit hati, otak, ginjal, jantung, dan penyakit lainnya. Diperkirakan 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi, sebagian besar (dua pertiga) tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Diperkirakan 46% orang dewasa dengan hipertensi tidak menyadari bahwa mereka memiliki kondisi tersebut. Kurang dari setengah orang dewasa (42%) dengan hipertensi didiagnosis dan diobati. Sekitar 1 dari 5 orang dewasa (21%) dengan hipertensi dapat mengontrolnya. Hipertensi merupakan penyebab utama kematian dini di seluruh dunia. Salah satu target global penyakit tidak menular adalah menurunkan prevalensi hipertensi sebesar 33% antara tahun 2010 dan 2030 (*World Health Organization, 2022*).

Berdasarkan data Kemenkes RI (2019) Angka kejadian hipertensi di dunia pada tahun 2019 diperkirakan sebanyak 1,13 miliar orang menderita hipertensi di seluruh dunia, dimana sebagian besar masyarakat tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia >18 tahun di Indonesia didapatkan 658.201 penderita terdiagnosa hipertensi dengan angka tertinggi terjadi di Provinsi Jawa Barat yaitu sebanyak 131.153 penderita dan angka

terendah berada di Provinsi Kalimantan Utara yaitu sebanyak 1.675 penderita, sedangkan untuk wilayah Provinsi Lampung prevalensi hipertensi menempati urutan ke 7 dengan jumlah penderita sebanyak 20.484 (Risikesdas, 2018). Sementara itu jumlah kasus hipertensi di Kabupaten Lampung Utara dari tahun 2019 terdapat 21.503 kasus, tahun 2020 turun menjadi 19.367 kasus dan di tahun 2021 naik menjadi 38.841 kasus. (Dinas Kesehatan Lampung Utara, 2022).

Hipertensi merupakan masalah yang ditemukan terbukti meningkatnya morbiditas dan mortalitas serta mengurangi kualitas hidup terutama pada lansia. Penyebab hipertensi pada lanjut usia dikarenakan terjadinya perubahan-perubahan pada elastisitas dinding aorta menurun, katup jantung menebal dan menjadi kaku, kemampuan jantung memompa darah menurun, sehingga kontraksi dan volumenya pun ikut menurun, kehilangan elastisitas pembuluh darah karena kurang efektifitas pembuluh darah perifer untuk oksigen, meningkatnya resistensi pembuluh darah perifer. Selain itu seperti konsumsi garam tinggi, obesitas, kolesterol tinggi dapat membuat pembuluh darah menyempit dan akibatnya tekanan darah akan meningkat. Stres, kondisi emosi yang tidak stabil, merokok, konsumsi alkohol juga dapat memicu tekanan darah tinggi (Ibrahim, 2016).

Kondisi penyakit kardiovaskuler ini sering terjadi karena pertambahan usia dimana terjadi penurunan darah arteri dan kekakuan pada pembuluh elastisitas dinding pembuluh darah arteri dan kekebalan pada pembuluh darah

sistemik akibat penuaan. Hal ini nantinya dapat berhubungan pada kelainan sistem kardiovaskuler yang dapat menyebabkan lansia renta mengalami gangguan pada tekanan darah seperti hipertensi (Darsismanto *et al.* 2020).

Berdasarkan data *pra-survey* yang dilakukan peneliti di Puskesmas Cempaka Kecamatan Sungkai Jaya Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 12 Desember 2023 hasil data rekam medik hingga bulan desember 2023 terdapat 220 kasus klien lansia dengan hipertensi. Hal ini menunjukkan bahwa pasien yang mengalami hipertensi masih cukup tinggi. Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Cempaka Kecamatan Sungkai Jaya Kabupaten Lampung Utara selama ini hanya melakukan pemeriksaan tekanan darah tinggi melalui pemeriksakan ke sarana fasilitas kesehatan apabila timbul gejala keluhan.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Tekanan Darah Lansia Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka Kecamatan Sungkai Jaya Kabupaten Lampung Utara Tahun 2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut: “Bagaimanakah Gambaran Tekanan Darah Lansia Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka Kecamatan Sungkai Jaya Kabupaten Lampung Utara Tahun 2024?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui Gambaran Tekanan Darah Lansia Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka Kecamatan Sungkai Jaya Kabupaten Lampung Utara Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik responden umur dan jenis kelamin pada lansia penderita hipertensi di Puskesmas Cempaka Kecamatan Sungkai Jaya Kabupaten Lampung Utara
- b. Diketahui distribusi frekuensi tekanan darah sistolik dan diastolik pada lansia penderita hipertensi di Puskesmas Cempaka Kecamatan Sungkai Jaya Kabupaten Lampung Utara
- c. Diketahui gambaran tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di Puskesmas Cempaka Kecamatan Sungkai Jaya Kabupaten Lampung Utara

D. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini sesuai dengan judul yang diajukan. Pada ruang lingkup ini terfokus pada :

1. Lingkup Materi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Cempaka Kecamatan Sungkai Jaya Kabupaten Lampung Utara Tahun 2024.

2. Lingkup Sasaran

Sasaran penelitian ini yaitu lansia di wilayah kerja Puskesmas Cempaka Kecamatan Sungkai Jaya Kabupaten Lampung Utara.

3. Lingkup Tempat dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Cempaka Kecamatan Sungkai Jaya Kabupaten Lampung Utara. Dilakukan pada Mei s.d Juni tahun 2024.

4. Lingkup Metode dan Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran tekanan darah lansia penderita hipertensi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang sifatnya lebih besar dan bermanfaat bagi kemajuan ilmu keperawatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan penyakit secara tepat mengenai gambaran tekanan darah pada lansia penderita hipertensi.

b. Bagi Petugas

Sebagai bahan acuan untuk menyusun program kerja terkait cara mencegah dan mengatasi hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka Kecamatan Sungkai Jaya Kabupaten Lampung Utara

c. Bagi Perawat

Sebagai dasar dalam memberikan edukasi bagi lansia khususnya pada lansia yang mengalami tekanan darah tinggi di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka Kecamatan Sungkai Jaya Kabupaten Lampung Utara

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar dalam membuat penelitian selanjutnya.